

PENUNTUN PELAYANAN KRISTEN

PENUNTUN PELAYANAN KRISTEN

Penuntun PELAYANAN KRISTEN

Ellen G. White

Indonesia Publishing House  
Jl. Raya Cimindi 72 Bandung 40184  
Indonesia

PENUNTUN PELAYANAN KRISTEN  
Judul Asli<T>:<T>Christian Service  
Penulis<T>: <T>Ellen G. White  
Penerjemah<T>: <T>A. R. Hutapea  
Editor <T>: <T>J. F. Manullang

Copyright c 1995 Indonesia Publishing House  
Ofset di Indonesia

ISBN: 979 - 504 - 071 - 5

Buku-buku di bawah ini yang ditulis oleh Ny. E.G. White dan

penulisan karyanya sendiri yang muncul dalam beberapa terbitan telah mengisi bahan buku ini:

T<T>Testimonies for the Church, Volumes I to IX  
AA<T>The Acts of the Apostles  
PP<T>Patriarchs and Prophets  
MH<T>The Ministry of Healing  
DA<T>The Desire of Ages  
GC<T>The Great Controversy Between Christ and  
<T>Satan  
GW<T>Gospel Workers  
COL<T>Christ's Object Lessons  
SC<T>Steps to Christ  
MB<T>Thoughts From the Mount of Blessings  
PK<T>Prophets and Kings  
EW<T>Early Writings  
MC<T>Manual for Canvassers  
MS<T>Manuscripts on Consecrated Efforts to Reach  
<T>Unbelievers  
CE<T>The Colporteur Evangelist  
HS<T>Historical Sketches  
CT<T>Counsels on Teachers  
ED<T>Education  
LS<T>Life Sketches of Ellen G. White  
SP<T>The Spirit of Prophecy  
ST<T>Special Testimonies

Beberapa terbitan berkala\* yang banyak dikutip:

GCB<T>General Conference Bulletin  
RH<T>Review and Herald  
ST<T>Signs of the Times  
STA<T>Signs of the Times (Australian)  
BEA <T>Bible Echo (Australian)  
SW<T>Southern Watchman  
YI<T>Youth Instructor  
PUR <T>Pacific Union Recorder

\* Majalah yang bertanggal saat-saat permulaan pekabaran itu terdapat pada arsip General Conference, disimpan dalam ruangan besi anti kebakaran; dari sinilah dikumpulkan permata-permata pemikiran dan diatur demi kebutuhan para pekerja.

PENGANTAR

Keinginan untuk membekali semua pekerja Kristen dengan petunjuk yang berkenaan dengan kebutuhan, kepentingan, metode dan pahala bagi misionaris yang sungguh-sungguh mengabdikan, itulah yang menuntun kami untuk mengumpulkan dari tulisan yang diilhamkan sehingga menghasilkan himpunan kutipan dalam bentuk yang cukup memadai, kutipan-kutipan yang membentuk buku ini, yang lebih tepat disebut sebuah Ensiklopedia Pelayanan Kristen.

Bukannya halaman-halaman dalam buku ini merupakan himpunan lengkap dari tulisan-tulisan Roh Nubuat mengenai pelayanan Kristen yang luas itu tetapi hanyalah merupakan penambangan riset, di mana pekerja Kristen dapat menggali lebih dalam ke dalam saluran pengetahuan tentang ilmu penarikan jiwa.

Dalam mengutip dari berbagai sumber informasi, maka kehati-hatian sangat diperhatikan agar buah pikiran si penulis tetap dijaga. Diharapkan agar kutipan-kutipan pilihan akan bermanfaat bagi para pendeta dan pemimpin dalam jemaat di segala bidang pelayanan dan akan digunakan oleh semua laki-laki dan perempuan yang hatinya telah dijamah oleh Roh Misionaris Agung, dan yang "memahami waktunya dan mengetahui apa yang harus dilakukan Israel."

Ucapan terima kasih ditujukan kepada para sekretaris pada kantor Departemen Anggota Bekerja General Conference, tingkat atas atau lokal, dan kepada para pekerja Kristen lainnya yang telah memberikan pertolongan yang tidak sedikit nilainya, untuk membaca dan mencatat pelbagai buku melengkapi buku ini, dan yang telah memberikan anjuran dan restu yang sangat berharga dalam menyelesaikan dengan seksama dan dengan lengkap.

DEPARTEMEN PELAYANAN PERORANGAN  
GENERAL CONFERENCE.

## DAFTAR ISI

Panggilan Allah untuk Melayani  
Panggilan Bagi Orang Muda  
Kondisi Umat Allah  
Gereja Sebagai Pusat latihan  
Pelajar Bekerja Sambil Latihan  
Kerja Sama Pendeta Dengan Anggota  
Mengorganisasi Kekuatan Kristen  
Gerakan Kebangunan  
Metode  
Pekerjaan Misionaris Medis  
Evangelisasi Alkitab  
Pelayanan Risalah  
Kebebasan Beragama  
Pemungutan Derma  
Gerakan Pengembangan Gereja  
Penunjang Kekristenan  
Perkemahan Membantu Pelayanan Kekristenan  
Lapangan Dalam dan Luar Negeri  
Menjangkau Orang Kaya dan yang Berpengaruh  
Rumah Tangga Sebagai Pusat Latihan Misionaris  
Doa dan Kebaktian Misionaris  
Pelbagai Bidang Pekerjaan Misionaris  
Kualifikasi Pelayanan Kristen Sukses  
Roh Kudus  
Jaminan Sukses  
Upah Pelayanan

PANGGILAN ALLAH UNTUK MELAYANI

Tergantung Pada Manusia

Sebagai wakil-Nya di antara manusia, Allah tidak memilih malaikat yang tidak pernah berdosa, tetapi manusia yang sama keinginannya dengan mereka yang diusahakan untuk diselamatkan. Kristus membungkus diri-Nya dengan kemanusiaan agar Dia dapat menyelamatkan manusia. Juru Selamat yang adalah manusia Ilahi diperlukan untuk membawa keselamatan kepada dunia ini. Kepada laki-laki dan perempuan telah diserahkan satu kepercayaan yang kudus untuk memperkenalkan "kekayaan Kristus yang tak dapat diselidiki." The Acts of the Apostles, hal. 134.

Lihatlah pemandangan yang mengharukan itu. Perhatikan Yang Agung dari surga dikelilingi oleh kedua belas orang yang sudah dipilih-Nya. Dia akan mengutus mereka dalam pekerjaan mereka. Oleh agen-agen yang lemah ini, melalui Firman dan Roh-Nya, Dia rencanakan keselamatan yang bisa dijangkau oleh semua orang. The Acts of the Apostles, hal. 18.

"Dan sekarang suruhlah beberapa orang ke Yope, untuk menjemput seorang yang bernama Simon dan yang disebut Petrus." Begitulah Allah membuktikan perhatian-Nya terhadap pekerjaan Injil dan terhadap gereja-Nya yang sudah diorganisasi. Malaikat tidak diutus untuk memberitahukan cerita tentang kayu palang kepada Kornelius. Manusia, seperti perwira pasukan itu sendiri, cenderung jatuh pada kelemahan dan percobaan, adalah yang harus menceritakan kepadanya tentang Juru Selamat yang telah disalibkan dan telah bangkit itu. The Acts of the Apostles, hal. 134.

Malaikat yang diutus kepada Filipus dapat melakukan sendiri pekerjaan bagi orang Etiopia itu, tetapi ini bukanlah cara Allah bekerja. Adalah rencana-Nya agar manusia bekerja melayani sesamanya. The Acts of the Apostles, hal. 109.

"Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, lanjut rasul itu, supaya nyata bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari kami." Allah dapat memasyhurkan kebenaran melalui malaikat yang tidak berdosa, tetapi itu bukanlah rencana-Nya. Dia melihat umat manusia, yaitu manusia yang dikelilingi dengan kelemahan, sebagai alat dalam mengerjakan rencana-Nya. Harta yang tidak bernilai itu ditempatkan dalam bejana tanah liat. Melalui manusia, berkat-berkat-Nya itu akan diangkut ke dalam ini. Melalui mereka, kemuliaan-Nya akan memancarkan sinar ke dalam kegelapan dosa. Dalam pelayanan yang penuh kasih mereka akan menjumpai orang berdosa dan yang berkekurangan, dan menuntun mereka ke salib itu. Dalam segala pekerjaan mereka itu, mereka akan memberikan kemuliaan, penghormatan dan pujian kepada Dia yang ada di atas segala sesuatu dan meliputi segala sesuatu. The Acts of the Apostles, hal. 330.

Adalah maksud Juru Selamat agar setelah Dia naik ke surga menjadi Perantara manusia, para pengikut-Nya harus meneruskan pekerjaan yang telah dimulai-Nya. Apakah manusia tidak akan menunjukkan perhatian khusus dalam memancarkan sinar pekabaran Injil kepada mereka yang berada di dalam kegelapan? Ada sebagian yang rela pergi

ke ujung bumi untuk membawa sinar kebenaran kepada manusia. Tetapi Allah menuntut agar setiap jiwa yang mengenal kebenaran akan berusaha memenangkan orang lain untuk mengasihi kebenaran. Jikalau kita tidak rela berkorban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang bersedia dibinasakan, bagaimanakah kita dipandang layak untuk memasuki kota Allah? Testimonies for the Church, Jld. 9, hal. 103. Dalam kebijaksanaan-Nya Tuhan membawa mereka yang sedang mencari kebenaran supaya berhubungan dengan mereka yang mengenal kebenaran. Adalah rencana Surga bahwa mereka yang telah menerima terang akan membagikannya kepada mereka yang berada di dalam kegelapan. Manusia, yang mengambil efisiensi kerja dari Sumber Agung kebijaksanaan, dijadikan alat dan agen pekerja; dan melalui mereka, kuasa Injil mengubah pikiran dan hati. The Acts of the Apostles, hal. 134.

Allah bisa saja mencapai tujuan-Nya dalam menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa pertolongan kita. Tetapi agar kita dapat mengembangkan tabiat seperti tabiat Kristus, kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Agar dapat menikmati kebahagiaan-Nya, yaitu kebahagiaan menyaksikan jiwa-jiwa tertebus oleh pengorbanan-Nya, kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya demi penebusan mereka. The Desire of Ages, hal. 142.

Untuk wakil-Nya di antara manusia, Kristus tidak memilih malaikat-malaikat yang tidak jatuh ke dalam dosa, tetapi manusia, yaitu manusia yang sama keinginannya dengan mereka yang diusahakan untuk diselamatkan. Kristus menyalutkan kemanusiaan bagi diri-Nya sendiri agar Dia dapat menjangkau umat manusia. Keilahian membutuhkan kemanusiaan; karena diperlukan baik keilahian maupun kemanusiaan untuk membawa keselamatan kepada dunia ini. Keilahian membutuhkan kemanusiaan agar kemanusiaan memperoleh saluran komunikasi antara Allah dengan manusia. The Desire of Ages, hal. 296.

Dengan keinginan yang meluap-luap, para malaikat menunggu kerja-sama kita; karena manusia seharusnya menjadi saluran komunikasi bagi manusia. Jikalau kita menyerahkan diri kepada Kristus dengan pengabdian segenap hati, malaikat bergembira karena mereka dapat berbicara melalui suara kita untuk menyatakan kasih Allah. The Desire of Ages, hal. 297.

Kita harus menjadi mitra kerja Allah; karena Allah tidak akan menyempurnakan pekerjaan-Nya tanpa manusia. Review and Herald, 1 Maret, 1837.

#### Satu Panggilan Kepada Perorangan

Satu pekerjaan yang lain dari pada yang lain dipercayakan kepada setiap orang Kristen. Southern Watchman, 2 Agustus, 1904.

Allah menuntut setiap orang supaya menjadi pekerja dalam kebun anggur-Nya. Engkau harus memikul tugas yang telah dipercayakan kepadamu, dan lakukanlah itu dengan setia. Bible Echo, 10 Juni, 1901.

Sekiranya setiap orang menjadi misionaris yang hidup, pekabaran

zaman ini akan dengan cepat tersebar di seluruh negeri, ke setiap bangsa, kaum dan bahasa. Testimonies, Jld. 6, hal. 438.

Setiap murid sejati dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah sebagai seorang misionaris. Dia yang minum dari air kehidupan akan menjadi sumber kehidupan. Si penerima menjadi pemberi. Karunia Kristus dalam jiwa bagaikan mata air di padang belantara, mengeluarkan air untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang akan binasa ingin meminum air kehidupan. The Desire of Ages, hal.195.

Allah mengharapakan pelayanan pribadi dari setiap orang kepada siapa Dia telah mempercayakan pengetahuan akan kebenaran zaman ini. Tidak semua orang dapat pergi ke luar negeri sebagai misionaris, tetapi semua orang dapat menjadi misionaris bagi keluarga dan bagi tetangga. Testimonies, Jld. 9, hal. 30.

Kristus sedang berdiri hanya beberapa langkah dari takhta surgawi ketika Dia memberikan penugasan kepada murid-murid-Nya. Dia berkata juga kepada semua misionaris yang harus mempercayai nama-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Kuasa Allah menyertai mereka. Southern Watchman, 20 September, 1904.

Penyelamatan jiwa haruslah menjadi pekerjaan selama hidup bagi setiap orang yang mengakui Kristus. Kita berutang kepada dunia karena anugerah yang telah diberikan Allah kepada kita, karena terang yang telah menyinari kita dan karena keindahan dan kuasa kebenaran yang telah ditemukan. Testimonies, Jld. 4, hal. 53.

Di mana-mana ada kecenderungan untuk menggantikan pekerjaan organisasi dengan usaha pribadi. Akal manusia cenderung pada konsolidasi, sentralisasi yang menyangkut pembangunan institusi dan gereja-gereja yang besar. Sejumlah besar anggota jemaat membiarkan institusi dan organisasi melakukan pekerjaan kebajikan; mereka memaafkan diri untuk tidak lagi berhubungan dengan dunia ini, sehingga hati mereka semakin dingin. Mereka tersedot arus pemikiran sendiri dan tidak dapat lagi diyakinkan. Cinta akan Allah dan akan sesama manusia tidak lagi hidup dalam jiwanya. Kristus menyerahkan kepada para pengikut-Nya satu pekerjaan perorangan, satu pekerjaan yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Pelayanan bagi orang sakit dan orang miskin, penyampaian Injil kepada orang yang sesat, itu bukanlah diserahkan kepada komite atau organisasi sosial. Tanggung jawab perorangan, usaha perorangan, pengorbanan perorangan, adalah tuntutan penginjilan. Ministry of Healing, hal. 147.

Setiap orang yang menerima penerangan Ilahi harus menerangi jalan bagi mereka yang tidak mengenal Terang hidup itu. The Desire of Ages, hal. 152.

Telah dibagikan pekerjaan kepada setiap orang, dan seorang tidak dapat menggantikan yang lain. Setiap orang mempunyai misi yang amat penting yang tak dapat diabaikan atau disepelekan sementara kegenapannya mencakup kebutuhan sesuatu jiwa, mengabaikannya berarti memusuhi seseorang yang telah ditebus Kristus dengan kematian-Nya. Review and Herald 12 Desember, 1893.

Kita semua harus menjadi mitra kerja Allah. Tidak ada pemalas yang

diakui sebagai hamba-Nya. Para anggota gereja harus secara perorangan merasa bahwa hidup dan kemakmuran gereja dipengaruhi oleh perbuatan mereka. *Review and Herald*, 15 Februari, 1887.

Setiap jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus, dipanggil untuk bekerja dalam nama-Nya demi keselamatan yang sesat. Pekerjaan ini telah diabaikan di Israel. Bukankah sekarang ini juga diabaikan oleh mereka yang mengaku pengikut Kristus? *Christ's Object Lessons*, hal. 191.

Ada sesuatu yang harus dilakukan seseorang. Setiap jiwa yang percaya akan kebenaran berdiri di tempatnya sendiri dan mengatakan, "Ini aku, utuslah aku." Yesaya 6:8. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 49.

Adalah kesempatan setiap orang Kristen, bukan hanya menantikan, tetapi mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus kita. *Christ Object Lessons*, hal. 69.

Dia yang menjadi anak Allah harus sejak ini melihat dirinya sebagai satu mata rantai dalam satu rangkaian yang diulurkan ke bawah untuk menyelamatkan dunia ini, seorang yang bersama Kristus dalam rencana belas kasihan-Nya, pergi bersama Dia untuk mencari dan menyelamatkan yang sesat. *The Ministry of Healing*, hal. 105.

Semua orang akan ada sesuatu untuk dilakukan. Tak perlu ada yang merasa bahwa tidak ada tempat di mana dia dapat bekerja bagi Kristus. Juru Selamat menyatukan diri-Nya sendiri dengan setiap anak manusia. *The Ministry of Healing*, hal. 104.

Mereka yang sudah menggabungkan diri dengan Tuhan dalam perjanjian pelayanan adalah terikat tetap bersatu dengan Dia dalam pekerjaan besar bidang penyelamatan jiwa. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 19.

Begitu luas lapangan pekerjaan, begitu jelas pola perencanaan, sehingga setiap hati yang disucikan akan didesak sebagai satu alat kuasa Ilahi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 47.

Manusia adalah alat di tangan Allah, dipekerjakan oleh-Nya untuk melaksanakan maksud-Nya dalam anugerah dan belas kasihan. Setiap orang mendapat bagian untuk dilaksanakan; kepada setiap orang diberikan kadar cahaya, disesuaikan dengan kebutuhan pada zamannya dan cukup untuk menyanggupkan dia untuk melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepadanya. *The Great Controversy*, hal. 343.

Telah lama Allah menantikan roh pelayanan menguasai jemaat seluruhnya, agar setiap orang akan bekerja bagi-Nya sesuai dengan kemampuannya. *The Acts of the Apostles*, hal. 111.

Bilamana Dia mengutus kedua belas murid dan kemudian kelompok tujuh puluh, untuk memasyhurkan Kerajaan Allah, Dia mengajar mereka tentang tugas yang akan dibagikan kepada orang lain apa yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka. Dalam segala pekerjaan-Nya, Dia melatih mereka untuk pekerjaan perorangan, yang diperluas sementara jumlah mereka bertambah, dan akhirnya menjangkau ujung bumi. *The Acts of the Apostles*, hal. 32.

Tanggung jawab untuk pergi keluar memenuhi panggilan tugas bukan hanya diletakkan di atas pundak pendeta yang sudah diurapi saya. Setiap orang yang sudah menerima Kristus dipanggil supaya bekerja demi keselamatan sesama manusia. *The Acts of the Apostles*, hal.



110.

Tabiat jemaat yang sebenarnya diukur, bukan dengan pengakuan yang dibuatnya, atau dengan banyaknya nama yang terdaftar dalam buku jemaat, tetapi dengan apa yang benar-benar dilakukannya bagi Tuhan dan dengan jumlah mereka yang bekerja dengan setia dan sabar. Perhatian pribadi, usaha perorangan yang penuh kewaspadaan itu akan melakukan lebih banyak bagi Kristus dibanding dengan yang dilakukan melalui khotbah atau pengakuan iman. *Review and Herald*, 6 September, 1881.

Begitu jemaat dibentuk, semua anggota harus melibatkan diri secara aktif dalam pekerjaan misionaris. Mereka harus melawat setiap keluarga di lingkungannya untuk mengetahui kondisi rohani mereka. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 296.

Tidak semua anggota gereja dipanggil untuk bekerja di luar negeri, tetapi semuanya mempunyai peranan dalam pekerjaan menerangi dunia ini. Injil Kristus bersifat menyebar dan agresif. Pada hari Allah itu tidak ada orang yang dimaafkan oleh sebab tidak melakukan sesuatu karena adanya keinginan yang cinta diri. Ada pekerjaan untuk setiap pikiran dan setiap tangan. Pekerjaan itu bervariasi dan disesuaikan dengan cara berpikir yang berbeda dan kesanggupan yang berbeda pula. *Historical Sketches*, hal. 290, 291.

Dia telah memberi petunjuk padamu dengan kebenaran yang kudus, Kristus yang tinggal dalam diri anggota dari gereja itu adalah sumber air yang memancar ke dalam hidup kekal. Engkau bersalah di hadapan Allah kalau engkau tidak berusaha sekuat tenaga membagikan air hidup ini kepada orang lain. *Historical Sketches*, hal. 291.

Sebagai orang Kristen, kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang dapat kita lakukan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Ada satu dunia yang perlu diberi amaran, setiap orang Kristen yang sungguh-sungguh akan menjadi contoh dan pemandu yang setia bagi orang lain dalam kesetiaan, dalam memikul salib, dalam tindakan tegas dan tepat, dalam kesetiaan yang tak tergoyahkan mempertahankan kebenaran, dalam pengorbanan dan usaha memajukan pekerjaan Allah. *Review and Herald*, 23 Agustus, 1881.

Selama kesempatan masih ada, setiap orang yang telah menerima terang kebenaran berada di bawah tanggung jawab yang sama seperti nabi di Israel yang mendapat perkataan ini, "Hai anak manusia, Aku telah menempatkan engkau menjadi penjaga bagi Israel; karena itu dengarkanlah perkataan-Ku, berilah amaran kepada mereka demi Aku." *Testimonies*, Jld. 9, hal. 19, 20.

Kepada setiap orang yang menjadi pewaris rahmat-Nya, Tuhan menyerahkan satu pekerjaan untuk melayani orang lain. Secara perorangan, kita berdiri di tempat dan lingkungan kita sendiri, dan berkata, "Ini aku, utuslah aku." Kepada pelayan firman, perawat misionaris, dokter Kristen, orang Kristen, apakah pedagang atau petani, tenaga ahli atau montir, tanggung jawab itu diberikan kepada semuanya. Adalah tugas kita untuk menyatakan kepada manusia Injil keselamatan mereka. Semua usaha yang kita lakukan seharusnya menjadi sarana untuk pekerjaan ini. *Ministry of Healing*, hal. 148.

Ketika tuan rumah memanggil para hambanya, dia memberikan tugas kepada setiap orang. Seluruh keluarga Allah terlibat dalam penggunaan harta Tuhan. Setiap orang, dari yang paling rendah dan tak dikenal, sampai kepada yang terbesar dan diagungkan, adalah agen moral yang dilengkapi dengan kesanggupan yang harus dipertanggungjawabkannya kepada Allah. Bible Echo, 10 Juni, 1901.

#### Kekuatan Kristen yang Terpadu

Saudara di dalam iman, apakah pertanyaan ini timbul dalam hatimu, "Apakah aku penjaga adikku?" Jikalau engkau menyatakan dirimu sebagai anak Allah, engkau adalah penjaga adikmu. Tuhan meminta pertanggungjawaban gereja atas jiwa-jiwa untuk mana mereka dijadikan sarana keselamatan. Historical Sketches, hal. 291.

Juru Selamat telah memberikan hidup-Nya yang berharga itu untuk mendirikan sebuah Jemaat yang sanggup melayani mereka yang dalam kesusahan, yang bersedih dan yang tergoda. Ada beberapa orang percaya yang miskin, tidak terdidik dan tidak terkenal; tetapi di dalam Kristus mereka dapat melakukan satu pekerjaan di rumah, di desa bahkan di "wilayah seberang" yang hasilnya akan menjangkau untuk kekekalan. The Ministry of Healing, hal. 106.

Walaupun lemah dan bercacat, namun jemaat itu adalah satu sasaran kepada siapa Allah memberikan perhatian-Nya yang terbesar dalam arti khusus. Gereja adalah panggung anugerah-Nya di mana Dia ingin menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati. The Acts of the Apostles, hal. 12.

Seseorang harus memenuhi perintah Kristus; seseorang harus meneruskan pekerjaan yang telah dimulai-Nya di dunia ini; dan kesempatan ini telah diberikan kepada gereja. Untuk maksud inilah gereja itu diorganisasi. Kalau begitu, mengapa anggota-anggota gereja tidak mau menerima tanggung jawab ini? Testimonies, Jld. 6, hal. 295.

Dia memanggil gereja untuk melaksanakan tugas yang sudah ditentukan, mengangkat tinggi standar reformasi yang benar di wilayahnya, dan membiarkan para pekerja yang terlatih dan berpengalaman untuk memasuki ladang-ladang baru. Testimonies, Jld. 6, hal. 292.

Orang-orang percaya di Tesalonika adalah misionaris sejati . . . Hati orang banyak dimenangkan oleh kebenaran yang sudah dinyatakan, dan jiwa-jiwa ditambahkan kepada bilangan orang-orang percaya. The Acts of the Apostles, hal. 256.

Adalah pada saat pengurapan dua belas murid maka langkah pertama diambil untuk mengorganisasi gereja, dan gereja inilah yang meneruskan pekerjaan Kristen setelah Ia pergi. The Acts of the Apostles, hal. 18.

Gereja Allah adalah istana kehidupan yang suci, penuh dengan pelbagai pemberian, dan diberkati dengan Roh Kudus. Para anggota jemaat menemukan kebahagiaannya dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka tolong dan berkati. Ajaib pekerjaan yang direncanakan Tuhan untuk dilakukan melalui gereja-Nya, agar nama-Nya dimuliakan. The

Acts of the Apostles, hal. 12, 13.

Pekerjaan kita dengan jelas didasarkan pada Firman Allah. Orang Kristen dipersatukan dengan orang Kristen lainnya, gereja dengan gereja, manusia bekerja sama dengan yang Ilahi, setiap agen bergantung kepada Roh Kudus, dan semuanya secara terpadu memberikan kabar baik anugerah Allah kepada dunia ini. General Conference Bulletin, 28 Februari, 1893, hal. 421.

Semua gereja kita harus bekerja sama dalam pekerjaan pengolahan lahan rohani, dengan pengharapan akan mendapat panen nanti. . . . Lahan itu keras, namun lahan tandus itu harus diolah, benih-benih kebenaran harus ditaburkan. Janganlah berhenti, hai guru-guru yang dikasihi Allah, walaupun merasa ragu apakah meneruskan pekerjaan yang akan berkembang jikalau dilaksanakan. Testimonies, Jld. 6, hal. 420.

Gereja adalah sarana yang ditentukan Allah untuk keselamatan manusia. Gereja itu diorganisasi untuk pelayanan, dan tugasnya ialah membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak mula itulah rencana Allah agar melalui gereja-Nya dunia dapat dipantulkan kecukupan dan kepenuhan-Nya. Para anggota jemaat, yang telah dipanggil dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, seharusnya menunjukkan kemuliaan-Nya. The Acts of the Apostles, hal. 9.

Janganlah gereja menganggap itu terlalu kecil untuk menanamkan pengaruh dan melakukan pelayanan dalam pekerjaan besar zaman ini. Berangkatlah dan bekerjalah, saudara-saudaraku. Bukanlah hanya pada perkemahan besar, pertemuan akbar atau rapat komite yang mendapat perhatian khusus dari Allah; usaha yang paling sederhana dalam kasih yang tidak mementingkan diri sendiri akan dipenuhi dengan berkat-Nya, dan akan mendapat upah yang besar. Lakukanlah apa yang engkau dapat lakukan, maka Allah akan meningkatkan kemampuanmu. Review and Herald, 13 Maret, 1888.

#### Saksi-saksi

Kita ini adalah saksi-saksi Kristus, dan janganlah kita membiarkan keinginan dan rencana dunia menyita waktu dan perhatian kita. Testimonies, Jld. 9, hal. 53, 54.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, kata Tuhan. . . . Aku telah menyatakan, menyelamatkan, dan Aku telah menunjukkan, bahwa tidak ada Allah yang lain di antara kamu: karena itu kamulah saksi-saksi-Ku. "Aku, Tuhan, telah memanggil kamu dalam kebenaran, dan akan memegang tanganmu, dan akan memelihara kamu, dan memberikan kepadamu satu perjanjian bangsa itu, untuk menjadi terang bagi orang Kafir; membuka mata yang buta, mengeluarkan orang terpenjara dari dalam penjara, dan mereka yang duduk di dalam kegelapan keluar dari penjara. The Acts of the Apostles, hal. 10. Bangsa-bangsa di dunia ini sedang menyembah Allah palsu. Mereka harus dipalingkan dari kebaktian yang palsu, bukan dengan mendengar kutukan terhadap berhala mereka, tetapi dengan sesuatu yang lebih baik. Kebaikan Allah harus diperkenalkan. "Kamulah saksi-saksi-Ku, kata Tuhan, bahwa Aku adalah Allah." Christ Object Lessons, hal.

299.

Semua orang yang akan memasuki kota Allah, selama hidupnya di dunia ini haruslah menempatkan Kristus dalam setiap tindakan mereka. Inilah yang membentuk mereka menjadi pesuruh Kristus, yaitu saksi-saksi-Nya. Mereka memegang kesaksian tertentu yang sederhana melawan segala praktek jahat, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang telah menghapuskan dosa dunia ini. Testimonies, Jld.9, hal. 23.

Murid-murid maju ke depan selaku saksi-saksi Kristus, untuk menyampaikan kepada dunia ini apa yang mereka telah lihat dan dengar dari Dia. Jabatan mereka adalah yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada mereka, nomor dua dari jabatan Kristus sendiri. Mereka bekerja sama dengan Allah dalam penyelamatan manusia. The Acts of the Apostles, hal. 19.

Guru Ilahi mengatakan: Roh-Ku sendiri sanggup mengajar dan menghukum dosa. Keadaan luar mengesankan pikiran hanya untuk sementara. Aku akan menjalankan kebenaran dalam hati nurani mereka, dan mereka akan menjadi saksi-Ku di seluruh dunia dan menegaskan tuntutan-Ku atas waktu, uang dan intelek manusia itu sendiri. Testimonies, Jld. 7, hal. 159.

Pengakuan kita atas kesetiaan-Nya adalah sarana Surga yang dipilih untuk menyatakan Kristus kepada dunia ini. Kita mengakui anugerah-Nya sebagaimana telah diperkenalkan oleh orang-orang kudus zaman dulu; tetapi yang paling efektif adalah kesaksian dari pengalaman kita sendiri. Kita adalah saksi-saksi bagi Allah jikalau kita menyatakan dalam diri kita hasil dari kuasa Ilahi. Setiap orang mempunyai satu kehidupan yang berbeda dari orang lain, dan satu pengalaman yang berbeda dari orang lain. Allah menginginkan agar kita menaikkan pujian kepada-Nya, yang ditandai dengan kepribadian kita sendiri. Pengakuan indah ini atas pujian kemuliaan anugerah-Nya, apabila ditunjang oleh satu kehidupan yang menyerupai kehidupan Kristus, mempunyai kuasa yang tak terkalahkan, yang mengerjakan keselamatan bagi jiwa-jiwa. The Desire of Ages, hal. 347.

Allah tidak dapat menunjukkan pengetahuan akan kemauan-Nya dan keajaiban rahmat-Nya di dunia yang tidak percaya, kecuali Dia memiliki saksi-saksi yang tersebar di seluruh bumi. Adalah rencana-Nya agar mereka yang mengambil bagian dalam keselamatan yang besar ini melalui Yesus Kristus, harus menjadi misionaris bagi-Nya, menjadi terang bagi dunia, menjadi tanda bagi manusia, menjadi surat yang hidup yang mudah dibaca dan dikenal orang, agar iman dan pekerjaan mereka menyaksikan betapa dekatnya kedatangan Juru Selamat, dan menunjukkan bahwa mereka tidak sia-sia menerima rahmat Allah. Orang banyak harus diberi amaran agar mereka bersedia menghadapi penghakiman yang akan datang. Testimonies, Jld. 2, hal. 631, 632.

Sementara mereka (murid-murid) merenungkan hidup-Nya yang kudus dan murni, mereka pun merasakan bahwa tidak ada pekerjaan yang terlalu berat, tidak ada pengorbanan yang terlalu besar, sekiranya mereka dapat menyaksikan dalam hidupnya keindahan tabiat Kristus. Oh, sekiranya mereka dapat menghidupkan kembali masa silam yang tiga

tahun itu sebagaimana yang mereka inginkan, betapa berbeda perlakuan mereka! Sekiranya mereka dapat melihat Tuhannya kembali, betapa sungguh-sungguh mereka akan berusaha menunjukkan kepada-Nya betapa dalam kasih mereka terhadap-Nya, dan betapa dalam penyesalan mereka karena pernah menyusahkan-Nya dengan satu kata atau tindakan atau ketidakpercayaan! Tetapi merasa terhibur mengingat yang mereka sudah diampuni. Mereka bertekad untuk dapat menebus ketidakpercayaannya itu dengan keberanian akan mengakui Dia di hadapan dunia ini. *The Acts of the Apostles*, hal. 36.

Dua orang yang dirasuk Setan yang sudah disembuhkan itu adalah misionaris pertama yang diutus Kristus untuk mengabar Injil di wilayah Dekapolis. Hanya untuk sejenak, kedua orang ini diberi kesempatan untuk mendengar ajaran Kristus. Tidak ada satu khotbah pun yang keluar dari bibir-Nya dan jatuh ke telinga mereka. Mereka tidak dapat mengajar orang banyak itu sebagaimana murid-murid dapat lakukan karena setiap hari bersama Kristus. Tetapi di dalam diri mereka terlihat bukti bahwa Yesus sesungguhnya adalah Mesias. Mereka dapat menceritakan apa yang mereka ketahui; apa yang mereka lihat dan dengar sendiri dan apa yang mereka rasakan tentang kuasa Kristus. Inilah yang dapat dilakukan setiap orang yang hatinya telah disentuh oleh rahmat Allah. Yohanes kekasih menulis, "Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup, . . . dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu." Selaku saksi-saksi Kristus, kita harus memberitakan apa yang kita ketahui, apa yang kita lihat, rasa dan dengar sendiri. Jikalau kita mengikuti Yesus langkah demi langkah, kita akan mempunyai sesuatu yang tegas untuk diceritakan tentang cara Yesus menuntun kita. Kita menceritakan bagaimana janji-janji-Nya digenapi dan menemukan bahwa janji-Nya itu besar. Kita dapat menyaksikan apa yang kita ketahui tentang rahmat Kristus. Inilah kesaksian yang diminta oleh Tuhan dan yang dibutuhkan oleh dunia yang sedang binasa ini. *The Desire of Ages*, hal. 340.

### Saluran Berkat dan Terang

Kita adalah saluran-saluran yang sudah disucikan, untuk menyalurkan hidup surgawi kepada orang lain. Roh Kudus akan menghidupkan dan menguasai seluruh jemaat, menyucikan dan mempererat hati dengan hati. *Testimonies* Jld. 9, hal. 20.

Sebagai misionaris bagi Kristus, setiap pengikut-Nya mempunyai pekerjaan untuk dilakukan di dalam keluarga, dalam lingkungan, dalam masyarakat atau di kota di mana ia tinggal. Semua orang yang diasingkan bagi Allah adalah pemantul terang. Allah menjadikan mereka alat kebenaran untuk memantulkan kepada orang lain terang kebenaran itu. *Testimonies* Jld. 2, hal. 632.

Sementara Yesus duduk di pinggir perigi dalam keadaan lelah dan lapar, hasil pekerjaan-Nya menyebar dalam bentuk berkat. Jiwa yang satu itu, yang Ia berusaha menolongnya, menjadi satu sarana untuk

menjangkau orang lain dan membawa mereka kepada Juru Selamat. Beginilah cara memajukan pekerjaan Allah di dunia ini. Biarlah terangmu bercahaya dan orang-orang lain akan bercahaya juga. *Gospel Workers*, hal. 195.

Banyak orang berpendapat bahwa mereka hanya bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang dan pengalaman mereka, bebas dari pada pengikut-Nya yang sudah diakui di dunia ini. Yesus adalah sahabat orang-orang berdosa; hati-Nya tersentuh dengan penderitaan mereka. Dia memiliki segala kuasa, baik di dunia maupun di surga. Dia menghormati sarana yang telah diurapi-Nya untuk memberikan terang dan keselamatan manusia; Dia mengarahkan orang-orang berdosa kepada gereja yang telah dijadikan-Nya pancaran sinar kepada dunia ini. *Acts of the Apostles*, hal. 122.

Satu pekerjaan yang senantiasa berkembang telah dipercayakan kepada gereja mula-mula, pusat sinar dan berkat, di mana jiwa-jiwa yang jujur rela menyerahkan diri untuk melayani Kristus. *Acts of the Apostles*, hal. 90.

Sebagaimana sinar matahari menerobos pojok-pojok bumi yang paling jauh, begitulah Allah mengatur sinar Injil yang menerangi setiap jiwa di dunia ini. Jikalau gereja Kristus memenuhi maksud Tuhan kita, terang akan dipancarkan kepada orang-orang yang duduk di dalam kegelapan dan yang berada di dalam bayang-bayang maut. *Thoughts From the Mount of Blessing*, hal. 69.

Adalah satu kesempatan bagi setiap jiwa menjadi saluran yang hidup melalui mana Allah dapat menyalurkan ke dunia ini kekayaan rahmat-Nya dan juga kekayaan Kristus yang tak terhingga. Tidak ada yang sangat didambakan Kristus selain dari manusia yang akan memperkenalkan tabiat dan Roh Kristus kepada dunia ini. Tidak ada yang sangat dibutuhkan dunia selain dari pernyataan kasih Juru Selamat melalui manusia. Seluruh surga menantikan saluran-saluran untuk mengalirkan minyak kudus ke dalam hati manusia sebagai saluran berkat dan kebahagiaan. *Chris't Object Lessons*, hal. 419. Kemuliaan gereja Allah adalah kesalehan para anggotanya; karena di situlah tersembunyi kuasa Kristus. Pengaruh anak-anak Allah yang sungguh-sungguh mungkin saja nilainya dianggap sepele, tetapi itu akan dirasakan sepanjang masa, dan akan dinyatakan dengan jelas pada hari penyerahan upah. Sinar seorang Kristen sejati yang bersinar dalam kesalehan yang stabil, dalam iman yang tidak goyah, akan membuktikan kepada dunia ini kuasa Juru Selamat yang hidup. Di dalam diri para pengikut-Nya, Kristus akan dinyatakan sebagai satu sumber air yang memancar ke dalam hidup kekal. Sekalipun jarang dikenal oleh dunia, namun mereka diakui Allah sebagai bangsa yang kudus, bejana keselamatan pilihan-Nya, dan pemantul sinar kepada dunia ini. *Review and Herald*, 24 Maret, 1891.

Hai para anggota gereja, biarkanlah terangmu bercahaya. Biarlah suaramu terdengar di dalam doa yang dengan rendah hati, dan dalam kesaksian melawan ketiak bertarakan, kebodohan dan kesenangan dunia, dan di dalam proklamasi kebenaran zaman ini. Suaramu, pengaruhmu, dan waktumu, semuanya ini adalah pemberian Allah, dan yang akan digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Testimonies Jld. 9, hal. 38.

Kepadaku telah ditunjukkan bahwa murid-murid Kristus adalah wakil-Nya di dunia ini; dan Allah merencanakan agar mereka menjadi terang di dalam kegelapan moralitas dunia, yang tersebar di seluruh negeri, di desa, di kota kecil dan kota besar, "satu tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia." Testimonies Jld. 2, hal. 631.

Para pengikut Kristus adalah terang dunia; tetapi Allah tidak menyuruh mereka supaya berusaha memancarkan sinar. Dia tidak merestui kegiatan yang memuaskan diri sendiri dalam memperagakan kebaikan. Dia ingin agar jiwa mereka diimbasi dengan prinsip surgawi; kemudian, sementara mereka berhubungan dengan dunia ini, mereka akan memancarkan sinar yang ada dalam diri mereka. Kesetiaan yang sungguh-sungguh dalam setiap tindakan hidup akan menjadi sarana penerangan. Ministry of Healing, hal. 36.

Di antara kesalahan membabi buta dan prasangka, ketika Saul diberikan satu wahyu dari Kristus yang sedang dianiayanya, dia ditempatkan dalam komunikasi langsung dengan gereja yang menjadi terang dunia. Dalam hal ini, Ananias mewakili Kristus, dan juga mewakili para pendeta Kristus di dunia ini yang telah ditugaskan untuk mewakili-Nya. Sebagai pengganti Kristus, Ananias menjamah mata Saul agar dia dapat melihat. Sebagai wakil-Nya, dia menumpangkan tangan ke atasnya, dan sementara berdoa dalam nama Kristus, Saul menerima Roh Kudus. Semuanya dilakukan dalam nama dan dengan kekuasaan Kristus. Kristus adalah fondasi, dan gereja adalah saluran komunikasi. The Acts of the Apostles, hal. 122.

Kesalahan merajalela di mana-mana. Musuh jiwa yang besar itu sedang mengumpulkan kekuatan. Dia sedang memasang setiap perangkap untuk membingungkan pikiran manusia dengan pelbagai kesalahan, dengan demikian membunuh jiwa. Mereka yang sudah dipercayakan Allah akan kebenaran-Nya, di tengah-tengah kebejatan moral akan memancarkan sinar terang. Historical Sketches, hal. 290.

Allah menuntut umat-Nya supaya bersinar sebagai terang dunia. Bukan hanya pendeta yang dituntut demikian, tetapi semua murid Kristus. Percakapan mereka seharusnya surgawi. Ketika mereka menikmati persekutuan dengan Allah, mereka ingin bercakap-cakap dengan sesama manusia agar mereka dapat menyatakan kasih Allah dengan melalui perkataan dan perbuatan yang menghidupkan hati mereka. Dalam hal ini mereka akan menjadi terang kepada dunia ini, dan terang yang mereka pantulkan tidak akan padam atau dimatikan. Testimonies, Jld. 2, hal. 122, 123.

Para pengikut Kristus harus menjadi alat kebenaran, para pekerja, batu yang hidup yang bercahaya, agar mereka dapat mengundang kehadiran malaikat-malaikat surga. Mereka dibutuhkan sebagai saluran seperti sebelumnya, melalui mana roh kebenaran akan mengalir. Testimonies, Jld. 2, hal. 126, 127.

Tuhan telah menjadikan gereja-Nya sebagai alat pernapasan pengaruh Ilahi. Alam semesta sedang menantikan anggota supaya menjadi saluran arus kehidupan yang mengalir ke dunia ini, agar banyak orang bertobat, dan sesudah itu giliran mereka sekarang menjadi

saluran rahmat Kristus yang mengalir ke bagian kering dari kebun anggur Tuhan. Bible Echo, 12 Agustus, 1901.

Setiap orang yang berhubungan dengan Allah akan memantulkan sinar terang kepada orang lain. Jikalau ada seseorang yang tidak dapat memantulkan cahaya karena tidak memilikinya, sebabnya ialah karena mereka tidak ada hubungan dengan Sumber terang itu. Historical Sketches, hal. 291.

Allah telah menentukan anak-anak-Nya untuk memantulkan sinar kepada orang lain, dan jikalau mereka gagal melakukannya, dan jiwa-jiwa tetap tinggal dalam kegelapan kesalahan karena kegagalan mereka melakukan apa yang harus dilakukan, sekiranya mereka dikuatkan oleh Roh Kudus, mereka akan berharga bagi Allah. Kita telah dipanggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, supaya kita dapat menunjukkan pujian kepada Kristus. Review and Herald, 12 Desember, 1893.

Semua orang yang diasingkan bagi Allah menjadi pemantul terang. Allah mengangkat mereka jadi agen komunikasi bagi orang lain untuk menyalurkan anugerah-Nya. . . . Pengaruh kita kepada orang lain tidak terlalu banyak bergantung pada apa yang kita katakan dibanding dengan keadaan kita. Orang lain boleh saja menolak atau menyangkal logika kita, dan mereka menolak ajakan kita; tetapi satu kehidupan yang penuh kasih yang tidak menarik adalah satu argumentasi yang tak dapat dibohonginya. Satu kehidupan yang tetap bertahan, yang ditandai dengan ke-rendahan hati dari Kristus, adalah satu kuasa di dunia ini. The Desire of Ages, hal. 141, 142. Mereka yang seharusnya menjadi terang dunia memantulkan hanya sinar yang samar-samar yang menyakitkan mata. Apakah terang itu? Terang itu adalah kesalehan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan dan kasih. Terang itu menyatakan kebenaran dalam pengalaman dan kehidupan. Injil itu bergantung pada kesalehan seseorang dari orang-orang percaya karena kuasanya yang agresif, dan Allah telah menyediakan persiapan melalui kematian Anak-Nya yang dikasihi-Nya, agar setiap jiwa dapat dipersiapkan dengan seksama untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik. Setiap jiwa menjadi terang yang bercahaya, menunjukkan kepujian Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan memasuki terang-Nya yang ajaib. "Kita adalah mitra kerja Allah." Ya, pekerja; itu berarti melakukan pelayanan yang sungguh-sungguh di kebun anggur Tuhan. Ada banyak jiwa yang akan diselamatkan, yaitu jiwa-jiwa di dalam gereja kita, di dalam kelas Sekolah Sabat, dan di lingkungan kita. Review and Herald, 24 Maret, 1891.

Dalam melayani orang lain mereka akan menjaga jiwanya tetap hidup. Jikalau kita menjadi mitra kerja Yesus, kita akan melihat dalam gereja kita cahaya yang menyala lebih terang dan lebih terang lagi, memancarkan sinarnya untuk menerobos kegelapan di luar lingkungan mereka. Historical Sketches, hal. 291.

"Kamulah terang dunia." Orang Yahudi berpendapat bahwa keuntungan keselamatan terbatas pada bangsa mereka sendiri; tetapi Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa keselamatan itu seperti sinar matahari. Sinar itu dimiliki oleh seluruh dunia. The Desire of



Ages, hal. 306.

Hati yang menanggapi pengaruh Roh Kudus adalah saluran berkat. Seandainya mereka yang melayani Allah dipindahkan dari dunia ini, dan Roh-Nya ditarik dari antara manusia, maka dunia ini akan tetap menjadi gersang dan binasa sebagai hasil pemerintahan Setan. Walaupun orang jahat tidak mengetahuinya, di dalam dunia ini, mereka berutang budi kepada umat Allah yang mereka hina dan aniaya, yaitu berkat-berkat kehidupan sekarang ini. Tetapi jikalau orang-orang Kristen itu hanya dalam nama saja, mereka adalah seperti garam yang sudah kehilangan kema-sinannya. Mereka tidak mempunyai pengaruh yang baik di dunia ini. Karena kesalahan menggambarkan Allah, maka mereka lebih buruk dari pada orang yang tidak percaya. The Desire of Ages, hal. 306.

### Tugas Ilahi

Pekerjaan yang dilakukan murid-murid adalah juga pekerjaan kita. Setiap orang Kristen menjadi seorang misionaris. Dalam rasa simpati dan iba, kita melayani mereka yang membutuhkan pertolongan, berusaha meringankan penderitaan dan kesengsaraan umat manusia dengan kesungguh-sungguhan yang tidak mementingkan diri. The Ministry of Healing, hal. 104.

Sebelum naik ke surga, Kristus menyerahkan tugas kepada murid-murid-Nya. Dikatakan-Nya kepada mereka bahwa mereka sendiri adalah pelaksana kehendak-Nya di mana Dia mewariskan kekayaan hidup kekal di dunia ini. The Acts of the Apostles, hal. 27.

Dalam kepercayaan yang diberikan kepada murid-murid yang mula-mula, orang-orang di sepanjang zaman telah mengambil bagian. Setiap orang yang telah menerima Injil telah disertai kebenaran untuk dibagikan kepada dunia ini. Umat Allah yang setia selamanya menjadi misionaris yang agresif, memusatkan perhatian demi kehormatan nama-Nya, dan dengan bijaksana menggunakan segenap kemampuan dalam pelayanan-Nya. The Acts of the Apostles, hal. 109.

Tugas penginjilan adalah piagam misionaris agung kerajaan Kristus. Murid-murid bekerja dengan giat menyelamatkan jiwa-jiwa dan menyebarkan undangan kemurahan kepada semua orang. Mereka tidak menunggu supaya didatangi orang, tetapi mereka menemui orang dengan pekabarannya. The Acts of the Apostles, hal. 28.

Para pesuruh Allah diutus untuk melakukan pekerjaan yang telah dilakukan-Nya semasih di dunia ini. Mereka menyerahkan diri bagi setiap bidang pelayanan yang telah dilaksanakan-Nya. Dengan ketulusan dan kesungguh-sungguhan, mereka memberitakan kepada orang-orang tentang kekayaan yang tak ternilai dan harta yang tak dapat binasa yang berasal dari surga. Testimonies, Jld. 9, hal. 130.

Penugasan yang diberikan kepada murid-murid itu juga diberikan kepada kita. Sebagaimana dulu, sekarang ini seorang Juru Selamat yang telah disalibkan dan yang telah bangkit akan ditinggikan di hadapan mereka yang hidup di dunia ini tanpa Allah dan tanpa pengharapan. Allah memanggil para gembala, guru dan evangelis. Dari

pintu ke pintu, hamba-hamba-Nya memasyhurkan pekabaran keselamatan. Kepada semua bangsa, suku, kaum dan bahasa, kabar pengampunan melalui Kristus disampaikan. Peka-baran itu diberikan bukan dengan ucapan lunak yang tidak hidup-hidup, tetapi dengan ucapan pasti dan jelas yang menggugah hati. Ratusan orang sedang menunggu amaran supaya dapat selamat. Dunia perlu melihat dalam diri orang Kristen satu bukti kuasa Kekristenan. Bukan hanya di beberapa tempat, tetapi di seluruh dunia, pekabaran kemurahan ini diperlukan. Gospel Workers, hal. 29.

Ketika Yesus naik ke surga, Dia menyerahkan pekerjaan-Nya di bumi ini kepada mereka yang telah menerima terang Injil. Merekalah yang akan melaksanakan pekerjaan itu selanjutnya dan menyempurnakannya. Dia tidak menyediakan agen lain untuk mengajarkan kebenaran. "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua makhluk." "Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai ke ujung bumi." Penugasan yang khidmat ini menjangkau kita pada zaman ini. Allah meninggalkan tanggung jawab apakah kita menerimanya atau menolaknya. Historical Sketches, hal. 288.

Di atas pundak kita diletakkan satu tugas kudus. Penugasan telah diberikan kepada kita: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Matius 28:19, 20. Engkau diabdikan kepada pekerjaan memperkenalkan Injil keselamatan. Kuasa-Mu adalah penyempurnaan surga. Testimonies, Jld. 9, hal.20, 21.

#### Dipanggil dari Golongan Masyarakat Biasa

Orang biasa perlu mengambil tempat sebagai pekerja. Merasakan penderitaan sesama manusia sebagaimana Juru Selamat merasakan penderitaan umat manusia, dan mereka akan melihat dengan iman bagaimana Dia bekerja sama dengan mereka. Gospel Workers, hal. 38. Dalam lapangan kerja yang jauh dan dekat, orang-orang akan dipanggil dari pekerjaan membajak atau dari usaha bisnis yang paling sederhana yang umumnya memenuhi pikiran, dan akan dididik seperti dengan orang-orang yang berpengalaman. Sementara mereka belajar bekerja secara efektif, mereka akan menyebarluaskan kebenaran dengan penuh kuasa. Melalui pekerjaan Ilahi yang paling menakjubkan, gunung kesulitan akan dipindahkan dan dibuang ke dalam laut. Pekabaran yang begitu berarti bagi penduduk bumi, akan didengar dan dipahami. Orang-orang akan mengenal apa kebenaran itu. Pekerjaan itu akan tetap bergerak maju dan lebih maju lagi, sampai seluruh bumi sudah diberi amaran; barulah kesudahan akan tiba. Testimonies, Jld. 9, hal. 96.

Allah dapat dan akan menggunakan mereka yang tidak menempuh pendidikan formal dalam sekolah manusia. Kalau kita meragukan kuasa-Nya dalam hal ini, itu adalah karena kurang percaya; sama dengan membatasi kuasa dahsyat dari Dia dengan siapa tidak ada

kemustahilan. Oh, sekiranya perhatian yang tidak perlu dan tidak dipercaya ini dapat dikurangi! Hal itu menyebabkan begitu banyak tenaga gereja yang tidak digunakan; malahan menutup jalan, sehingga Roh Kudus tidak dapat menggunakan manusia; itu menyebabkan orang-orang yang rela dan rindu bekerja dalam Kristus akan menjadi malas; hal itu akan mengecewakan orang-orang yang memasuki pekerjaan, sebenarnya banyak orang akan menjadi mitra kerja Allah yang terampil, sekiranya mereka diberi kesempatan yang baik. *Gospel Workers*, hal. 488, 489.

Adalah kesempatan setiap jiwa untuk mencapai kemajuan. Mereka yang berhubungan dengan Kristus akan bertumbuh dalam rahmat dan dalam pengetahuan akan Anak Allah sampai mencapai kedewasaan laki-laki dan perempuan. Jikalau semua orang yang mengaku mempercayai kebenaran telah berusaha sedapat-dapatnya dan menggunakan kesempatan belajar dan berbuat, mereka akan menjadi kuat di dalam Kristus. Apa pun pekerjaan mereka, apakah petani, ahli mesin, guru atau gembala, jika mereka sepenuhnya mengabdikan diri kepada Allah, mereka akan menjadi pekerja yang efisien bagi Guru surgawi. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 423.

Mereka yang ada di dalam gereja yang memiliki keterampilan dalam salah satu pekerjaan penghiburan seperti mengajar, membangun, industri dan pertanian harus dipersiapkan bekerja untuk membangun jemaat dan menjadi anggota komite, atau sebagai guru diskusi Sekolah Sabat, melibatkan diri dalam pekerjaan misionaris, atau menduduki jabatan yang berbeda-beda dalam gereja. *Review and Herald*, 15 Februari, 1887.

Untuk melakukan pekerjaan ini, Kristus tidak memilih yang terdidik dan yang cerdas dari anggota Sanhedrin Yahudi atau penguasa Roma. Setelah melewati guru-guru Yahudi yang mau benar sendiri, Guru Pekerja memilih orang-orang sederhana yang tidak berpendidikan untuk memberitakan kebenaran yang mengguncangkan dunia ini. Sengaja Dia melatih orang-orang ini dan mendidiknya sebagai pemimpin-pemimpin gereja. Kemudian mereka akan mendidik orang lain dan mengutus mereka dengan pekabaran Injil. Agar mereka sukses dalam pekerjaannya, mereka diberikan kuasa Roh Kudus. Bukan dengan kekuatan manusia atau akal budi manusia Injil ini diberitakan, tetapi dengan kuasa Allah. *The Acts of the Apostles*, hal. 17.

Di antara mereka yang diserahi tugas oleh Juru Selamat, "Pergilah kamu, ajarlah semua bangsa," banyak yang berasal dari masyarakat dengan jabatan rendah, yaitu laki-laki dan perempuan yang belajar mengasihi Tuhan, yang bertekad mengikuti teladan pelayanan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri. Bagi orang-orang hina ini, dan bagi murid-murid yang bersama Juru Selamat selama penginjilan-Nya di dunia, telah diberikan satu kepercayaan yang indah. Mereka akan menyebarkan ke seluruh dunia ini kabar gembira keselamatan melalui Kristus. *The Acts of the Apostles*, hal. 105, 106.

Dengan mengkhotbahkan kebenaran, bukan hanya menyebarkan risalah, sehingga kita bersaksi bagi Allah. Marilah kita ingat bahwa tabiat yang menyerupai tabiat Kristus adalah argumen yang paling berkuasa yang dapat diajukan sesuai dengan Kekristenan, dan satu tabiat

Kristen yang murahan membawa lebih banyak bahaya ke dunia ini dibanding dengan yang duniawi. Testimonies, Jld.9, hal.21.

Tidak semua buku yang dicetak dapat memenuhi tuntutan hidup yang kudus. Orang akan percaya bukan kepada apa yang dikhotbahkan pendeta, tetapi pada apa yang dihidupkan oleh gereja. Terlalu sering pengaruh khotbah yang dikhotbahkan dari mimbar dibantah oleh "khotbah" yang dikhotbahkan dari kehidupan mereka yang mengaku penganjur kebenaran. Testimonies, Jld.9, hal. 21.

Hidup Kristus adalah riak gelombang yang semakin luas tanpa dihalangi pantai, satu pengaruh yang mengikat-Nya dengan Allah dan kepada keluarga umat manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan pengaruh kepada manusia yang memungkinkan dia bisa menghidupkan diri-nya sendiri. Secara perorangan kita berhubungan dengan sesama manusia, sebagai bagian dari milik Allah secara keseluruhan, dan kita berdiri di bawah kewajiban yang disetujui bersama. Tidak ada orang yang bebas dari sesamanya; kesejahteraan masing-masing mempengaruhi orang lain. Adalah rencana Allah agar setiap orang akan merasa penting bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha meningkatkan kebahagiaan mereka. Christ's Object Lessons, hal. 339.

Agama Alkitab tidak terikat di antara dua sampul pada sebuah buku, atau dalam tembok-tembok gereja. Agama itu tidak sering dibawa keluar demi keuntungan kita sendiri, dan kemudian dengan hati-hati disisihkan lagi. Agama itu menyucikan hidup setiap hari, menyatakan dirinya dalam setiap transaksi bisnis dan dalam semua hubungan sosial. The Desire of Ages, hal. 306, 307.

Adalah maksud Allah untuk memuliakan diri-Nya di dalam umat-Nya di hadapan dunia ini. Dia mengharapkan mereka yang menyandang nama Kristus untuk menyatakan-Nya di dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan. Pemikiran mereka haruslah murni dan kata-kata mereka mulia dan mengangkat martabat, sehingga menarik orang-orang di sekitar mereka lebih dekat kepada Juru Selamat. Agama Kristus haruslah berpadu dengan apa yang mereka katakan dan lakukan. Setiap transaksi bisnis mereka seharusnya mengeluarkan bau yang harum di hadapan Allah. Testimonies, Jld. 9, hal. 21.

Biarlah pengusaha menjalankan bisnisnya begitu rupa sehingga ia memuliakan Tuhannya dengan kesetiiaannya. Biarlah ia membawa agamanya ke dalam segala sesuatu yang dilakukannya, dan menyatakan Roh Kristus kepada sesama manusia. Biarlah para ahli mesin dengan rajin dan dengan setia memperkenalkan Dia yang telah bekerja keras di kota-kota Yudea. Biarlah setiap orang yang memanggil nama Kristus bekerja begitu rupa agar orang yang melihat pekerjaannya yang baik dapat terpimpin untuk memuliakan Pencipta dan Penebusnya. Bible Echo, 10 Juni, 1901.

#### Wanita Selaku Misionaris

Wanita dan pria dapat melakukan pekerjaan kebenaran terselubung yang dapat dikerjakan dan dinyatakan. Mereka dapat menempatkan diri dalam pekerjaan pada zaman krisis, dan Tuhan akan bekerja melalui

mereka. Jikalau mereka diimbasi dengan rasa tanggung jawab akan tugasnya, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memperoleh kesanggupan yang dibutuhkan saat ini. Juru Selamat akan memancarkan sinar wajah-Nya kepada para wanita yang berkorban ini, dan sinar inilah yang memberikan satu kuasa kepada mereka yang melebihi kuasa laki-laki. Dalam lingkungan keluarga mereka dapat melakukan satu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria, satu pekerjaan yang menjangkau hidup terdalam. Mereka dapat mendekati hati orang yang tak dapat didekati oleh kaum pria. Pekerjaan mereka dibutuhkan. Wanita bijaksana yang rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam menerangkan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah yang diterangkan begitu rupa akan melakukan pekerjaan penghamburan adonan, melalui pengaruhnya seluruh anggota keluarga akan bertobat. Testimonies, Jld.9, hal. 128, 129.

Semua orang yang bekerja bagi Allah seharusnya mempunyai perpaduan tabiat Martha dan Maria, yaitu suka melayani, dan kasih yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran. Diri dan sifat mementingkan diri harus disingkirkan dari pemandangan. Allah memanggil para wanita pekerja yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, gembira, lembut dan setia kepada prinsip. Dia memanggil para wanita yang panjang sabar, yang dapat mengalihkan pikiran dari diri dan kepentingan pribadi, dan memusatkannya pada Kristus, mengucapkan kata-kata kebenaran, berdoa bersama orang-orang yang berhasil dihubunginya, dan bekerja untuk pertobatan jiwa-jiwa. Testimonies, Jld. 6, hal. 118.

Para wanita ini dapat bekerja dengan efisien dalam memperoleh pelanggan-pelanggan majalah kita, dengan cara ini dapat memancarkan terang kepada pikiran orang. Review and Herald 10 Juni, 1880.

Ada beberapa wanita berhati mulia yang memiliki keberanian moral untuk mengambil keputusan memihak kebenaran berdasarkan pertimbangan sehat. Mereka telah menerima kebenaran dengan sungguh-sungguh. Mereka memiliki taktik, persepsi, keterampilan yang baik dan akan menjadi pekerja yang berhasil bagi Tuhan. Para wanita dipanggil untuk ini. Review and Herald, 19 Desember, 1878.

Saudara-saudara perempuan kita ini dapat melayani sebagai pekerja dalam penulisan, dan memikat perasaan yang terdalam dari sahabat-sahabat yang telah menerima majalah dan risalah kita. . . . Wanita yang teguh dalam prinsip dan tabiatnya tidak goyah itulah yang dibutuhkan, wanita yang percaya bahwa kita sebenarnya hidup di akhir zaman, dan kita mempunyai satu pekabaran khidmat yang terakhir yaitu amaran terakhir yang akan diberikan kepada dunia ini. . . . Inilah orang-orang yang dapat digunakan Allah dalam menaburkan risalah dan dengan bijaksana membagikan Signs of the Times. Review and Herald, 19 Desember, 1878.

Saya tidak menganjurkan agar wanita berusaha menjadi pemberi suara, atau pemegang jabatan; tetapi sebagai seorang misionaris, mengajarkan kebenaran, surat-surat, membagikan risalah dan mencari langganan majalah yang berisi kebenaran khidmat pada zaman ini, dengan cara ini dia dapat melakukan banyak hal. Review and Herald,

19 Desember, 1878.

Sekiranya ada dua puluh orang wanita di mana sekarang ini hanya seorang, yang mau menjadikan misi kudus ini satu pekerjaan yang disenangi, kita akan melihat lebih banyak lagi yang bertobat kepada kebenaran. Review and Herald, 2 Januari, 1879.

Wanita yang dapat bekerja diperlukan sekarang ini, wanita yang tidak mementingkan diri, yang sabar dan rendah hati, yang akan bekerja dengan kesabaran Kristus di mana saja mereka menemukan pekerjaan yang dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Review and Herald, 2 Januari, 1879.

Ratusan saudara perempuan kita dapat bekerja sekarang ini jikalau mereka mau. Mereka dan anak-anak mereka harus berpakaian sederhana, pakaian yang bersih dan tahan lama, bebas dari perhiasan, dan mereka memanfaatkan waktu yang telah digunakan untuk peragaan yang tidak perlu dan sekarang melakukan pekerjaan misionaris. Mereka dapat menulis surat kepada sahabat di tempat yang jauh. Saudara-saudara perempuan ini dapat berhimpun untuk berkonsultasi bagaimana cara bekerja yang terbaik. Uang dapat di tabung untuk diberikan sebagai persembahan bagi Allah, untuk di investasikan pada penerbitan majalah dan risalah yang akan dikirim kepada sahabat-sahabat mereka. Mereka yang sekarang ini menganggur seharusnya bekerja. Biarlah setiap wanita yang menganggap dirinya anak Allah benar-benar merasa satu tanggung jawab untuk menolong orang dalam jangkauannya. Review and Herald, 12 Desember, 1878.

Saudara-saudara perempuan kita terlalu suka memaafkan diri dari tanggung jawab yang memerlukan pemikiran dan penggunaan pikiran secara efisien; namun inilah di disiplin yang mereka perlukan untuk menyempurnakan pengalaman Kekristenan. Mungkin mereka bekerja di ladang misionaris, yang meminati tugas pembagian risalah dan majalah yang menyatakan iman kita dengan benar. Review and Herald, 12 Desember, 1878.

Saudaraku, janganlah merasa jenuh melakukan tugas misionaris yang memerlukan kewaspadaan. Inilah satu pekerjaan yang kamu semua dapat lakukan dengan sukses, asalkan kamu mau berhubungan dengan Allah. Sebelum menulis surat pertanyaan, angkatlah hatimu kepada Allah senantiasa di dalam doa, agar engkau berhasil mengumpulkan carang-carang liar yang akan dicangkokkan pada pokok anggur dan berbuah demi kemuliaan Allah. Semua orang yang dengan rendah hati mengambil bagian dalam pekerjaan ini, akan tetap mendidik diri mereka sendiri sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan. Review and Herald, 10 Juni, 1880.